



“AKHIR ZAMAN” (ESKATOLOGI)

Kotbah Pengajaran
GKI Kota Wisata, 22 Sept 2019
Pdt. Daniel K Listijabudi, Ph.D
F.Teologi UK Duta Wacana, Yogyakarta

Referensi:


- Alister Mc Grath, *Theology the Basics*, Blackwell, 2008
- Carl R. Holladay, *A Critical Introduction to the New Testament*, Abingdon Press, 2005
- Daniel K Listijabudi, *Mendulang Sabda: 15 Refleksi Alkitabiah tentang Ziarah Hidup Batin*, TPK, 2011.
- Eugene Boring, *Revelation*, John Knox Press, 1989
- I. Suharyo, *Kitab Wahyu*, Kanisius
- Y. Bambang Mulyono, *Teologi Ketabahan*, BPK GM


- 
- ▶ <http://www.jesuschristis.com>
 - ▶ <http://katolisitas.org/2009/06/27/rapture-menurut-sudut-pandang-ajaran-gereja-katolik>

INTENSI



- ▶ Gereja arus utama merasa perlu memiliki pengetahuan tentang apa yang disebut Eskatologi (Teologi tentang hal-hal akhir/*eskhata* yang benar dan sesuai dengan kesaksian Alkitab).


- 
- ▶ Beberapa tema yang biasanya muncul di sekitar tema Eschatologi, adalah :
Tanda-Tanda Zaman Akhir,
Hari Tuhan, Kedatangan Tuhan (“Parousia”), Kiamat, Kerajaan 1000 tahun, Tubuh Kebangkitan, Surga-Neraka, dll.





(Catatan: Kitab-kitab PB, yang sering dirujuk untuk menggali dimensi eskatologi antara lain: Kitab Wahyu, 1 Tesalonika, dll selain beberapa ucapan Yesus dalam Injil, misalnya Lukas 21)


Sebab musabab kegairahan

- ▶ Grath mensinyalir bahwa orang kristen memang gemar membicarakan tentang awal dan akhir segala sesuatu
- ▶ Debat tentang topik eskatologis (tentang hal-hal akhir) tertentu mengemuka di kalangan Kristen Protestan Amerika pada abad 19.

- 
- ▶ Kebanyakan debat itu berpusat pada gagasan “Millennium” atau lazim disebut dengan istilah Kerajaan 1000 Tahun.
 - ▶ Ide “M” ini disebutkan dalam kitab Wahyu 20: 2-5.

- 
- ▶ Selain Kerajaan 1000 tahun, yang digemari juga ide tentang Parousia (Kedatangan Tuhan) yang dikaitkan dengan Pengangkatan atau “Rapture” (ingat film *Left Behind*)

- 
- ▶ Jika tentang Kerajaan 1000 tahun, rujukannya adalah kitab Wahyu
 - ▶ Jika tentang Rapture, rujukannya antara lain adalah 1 Tesalonika 4, 5 dan Lukas 17: 34-37; Lukas 21.


- 
- ▶ Sementara kita fokus ke Kerajaan 1000 tahun
 - ▶ (jika waktu cukup, bisa merujuk ke Parousia, Rapture, angka 666 dll)


MILLENIUM (KERAJAAN 1000 TAHUN)

- ▶ Milenium merujuk pada pengharapan akan pemulihan Kerajaan Allah di bumi yang berlangsung selama periode 1000 tahun, lalu hadirilah kedatangan Kristus yang kedua (Parousia), dan diteruskan dengan didirikannya tata pemerintahan semesta yang baru.

Teks: Wahyu 20: 2-5

- ▶ 2 ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya,
- ▶ 3 lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; kemudian dari pada itu ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya.

- 
- ▶ 4 Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.




- ▶ 5 Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan pertama.




Sejarah Penafsiran




- ▶ Mewakili penulis-penulis Kristen awal, Irenaeus dari Lyons (130-200 CE) menafsirkan ayat-ayat ini secara literal/harfiah.

- 
- ▶ Namun dalam perkembangannya ada konsensus bahwa semestinya hal ini mesti dipahami secara figuratif (sebagai gambaran/kiasan).

- 
- ▶ Rujukan atas istilah “1000 tahun” jangan dipahami sebagai sesuatu yang harfiah yakni sebagai rentang waktu sebanyak 1000 tahun berdirinya Kerajaan itu di bumi, namun lebih sebagai petunjuk alegoris mengenai kemegahan Kerajaan surgawi.

Perkembangan Ide

- ▶ Sejak abad 19 gagasan Kerajaan 1000 tahun ini telah kembali meramaikan dunia kekristenan terutama di kelompok Protestantisme populer di Amerika Utara.

- 
- ▶ Bahkan ramainya kembali topik ini menjadi ciri paling menonjol dari kelompok Protestan Konservatif.


Tiga pandangan utama


Di kelompok Protestan Amerika Utara setidaknya ada 3 pandangan utama yang berbeda-beda tentang topik Kerajaan 1000 Tahun/Milenium ini:

1. Amillennial
2. Postmillennial
3. Premillennial

Pandangan Amillennial


- ▶ Posisi pandangan ini adalah menolak terlibat dalam spekulasi tentang zaman akhir. Spekulasi semacam ini dapat mengalihkan perhatian orang dari urusan yang lebih penting yakni mengarahkan orang Kristen mengelola permasalahan dan pergumulan hidup di dunia ini.


- 
- ◎ Sikap ini dapat ditemui pada pemikiran Protestantisme arus utama di sepanjang abad 16.
 - ◎ Luther dan Calvin, misalnya, menolak terlibat dalam debat yang tak berguna ini.


- 
- ◉ Meskipun kelompok Anabaptis waktu itu gemar mengharapkan adanya revolusi sosial sebagai buah dari intervensi apokaliptik illahi, namun sebagian besar orang Protestan di zaman itu tak terlalu menaruh perhatian tentang pokok ini, hingga pada pertengahan abad 19 ketika minat baru mengenai Millennium mulai muncul.


Postmillennial

- ◉ Pandangan ini amat berpengaruh di kalangan Protestantisme Amerika abad 19.

- 
- ▶ Postmillennial meyakini bahwa kedatangan Tuhan atau Parousia Kristus akan muncul segera dalam suatu masa panjang yang penuh damai dan kebenaran. Masa ini disebut sebagai Kerajaan 1000 tahun.

- 
- ▶ Di masa ini Allah menegakkan kehendakNya dengan cara meneguhkan kemenangan manusia atas kejahatan, yang memuncak pada dunia yang terkristenkan.


- 
- ▶ Menurut pandangan ini gereja memainkan peran yang penting dalam mentransformasi seluruh struktur sosial sebelum Kedatangan Kristus yang kedua dan berikhtiar menghadirkan masa keemasan dari perdamaian dan kemakmuran yang berdampak hebat pada pendidikan, seni, ilmu pengetahuan dan pengobatan.

- 
- ▶ Selama proses ini, gereja akan semakin memiliki pengaruh dalam mengemban tugas sebagai pembawa Kerajaan Allah yang akan datang itu di dunia.
 - ▶ (Namun) kredibilitas gereja benar-benar dirusak oleh penderitaan dan kehancuran yang dibawa oleh kedua Perang Dunia, yang kemudian menimbulkan munculnya pendekatan PreMillennialis, terutama di Amerika Utara.


PreMillennialis





- ◉ Pandangan ini menegaskan akan datangnya figur “Antikris” di dunia ini, yang akan menghantarkan suatu masa tujuh penderitaan tahun yang disebut dengan “Tribulation” (Masa Kesengsaraan).
- ◉ Masa kehancuran besar-besaran, perang dan bencana di dunia ini pada akhirnya akan dihentikan oleh Allah dengan mengalahkan si Jahat dalam peperangan Harmageddon.


- 
- ▶ Setelah itu, Kristus akan datang kembali ke bumi untuk memerintah dalam periode 1000 tahun (millennium), dan selama ini daya-daya kejahatan akan benar-benar ditundukkan dan dipatahkan.





- 
- ▶ Premillennium menawarkan pandangan yang amat pesimis terhadap dunia ini, dengan meyakini bahwa segala sesuatu akan memburuk di dunia dan akan tetap sedemikian hingga Allah menghantar sejarah ini sampai pada kesudahannya.

- 
- ▶ Pandangan ini dengan kuat menggemakan suatu pengasingan budaya di dalam tubuh Protentantisme konservatif di Amerika, terutama dalam hal keyakinannya bahwa daya-daya anti Kristen sedang menang angin di Amerika sebagaimana terjadi di banyak belahan dunia lain secara umum.

- 
- ▶ Degenerasi dunia ini dilihat sebagai tanda bahwa akhir dunia ini sudah dekat, dan dengan demikian membolehkan perkembangan negatif ini dipahami sebagai suatu penanda dari sesuatu yang positif.

- 
- ▶ Eugene Boring memahami bahwa Millennium dan juga hal Kedatangan Yesus yang Kedua (keduanya hanya mendapatkan porsi kecil dalam kitab Wahyu) adalah hanya salah satu dari banyak cara yang dipakai penulis Wahyu (Yohanes) memikirkan tentang akhir zaman.


- 
- ◉ Dalam galeri lukisan eskatologi Yohanes, peristiwa Kerajaan 1000 tahun terjadi di dunia ini.
 - ◉ Langit baru dan bumi yang baru muncul di 21: 1- 22:5, juga bersetting di dunia ini sebagai akhir dan pemenuhan dari sejarah dunia.

- 
- ▶ Inilah cara Yohanes menegaskan bahwa dunia ini adalah ciptaan Allah yang baik, yang tak selamanya terpenjara oleh kekuatan asing namun yang pada akhirnya menjadi milik Allah.



Lalu, bagaimana dengan posisi-posisi tadi ?

- ▶ E. Boring menunjukkan bahwa banyak penafsir menyalahpahami bahasa figuratif Yohanes sebagai sesuatu yang objektif, proporsional dan kronologis.

- 
- ▶ Para penafsir inilah yang mengembangkan istilah “Pre-millennial (Kedatangan Kristus yang ke 2 di dunia terjadi SEBELUM millenium);
 - ▶ “Post-millennium” (Kedatangan Kristus/parousia itu terjadi SETELAH kejayaan Kerajaan Allah di bumi selama 1000 tahun); dan
 - ▶ “A-millennial” (TAK akan ada Kerajaan 1000 tahun yang HARFIAH, baik setelah maupun sebelum kedatangan Kristus).

Yohanes ada di posisi mana?

- ▶ Bila dipaksa masuk ke skema, maka Yohanes dapat dimasukkan ke Pre-millennial sebab Parousia/Kedatangan Yesus muncul dalam 19: 11-16 sementara Kerajaan 1000 tahun baru di pasal 20.

Sementara posisi Boring jika dipaksa masuk ke skema ini adalah “a-millennial”.

INGAT!


- ▶ Namun, yang harus diingat adalah bahwa pemaksaan 3 posisi ini bisa salah kaprah dan tidak fair terhadap maksud Yohanes dalam Wahyu.
- ▶ Alasan : Bahasa Yohanes adalah bahasa yang hakikatnya adalah bersifat figuratif-eskatologis.








▶ b. Konteks Kitab Wahyu.


Kitab ini ditulis dalam konteks penganiayaan di bawah pemerintahan Kaisar Domitianus. Dalam situasi inilah Yohanes mensharingkan visinya. Jemaat teraniaya dengan berat, banyak yang menjadi martir, banyak yang disiksa, banyak yang menderita.


- 
- ▶ Iman jemaat goncang dikarenakan pedih, perih dan tajamnya lembing, pedang, ganasnya singa dan jahatnya para tentara. Di tengah-tengah situasi inilah kitab Wahyu memesan :
"Sekarang kita menderita amat sangat, namun jangan menyerah, jangan menggugurkan iman.....melainkan TABAHlah, tahanlah derita, jagalah

- 
- ▶ Siapa yang bertahan hingga akhir, mungkin saja ia mati,...namun pada akhirnya ia akan menang bersama kemenangan TUHAN....Sekarang ini seolah-olah kejahatan menang, tapi itu tidak benar. Allah adalah pemenang akhirnya....oleh karena itu TABAHlah....HUPOMONE-lah.....

- 
- ▶ Siapa yang tak setia akan binasa, siapa yang setia mungkin saja memang mati secara badaniah, namun ia akan berjaya pada akhirnya bersama dengan TUHANnya yang menang itu,....Orang yang setia akan mengalami pengalaman Illahiah yang luar biasa (Wahyu 22 : 1-5).

- 
- ▶ Orang-orang yang setia dan masih hidup di dunia ini akan menyaksikan Yesus datang kembali (22:7). Itulah upah kesetiaan ditengah penderitaan.

- 
- ▶ Yang masih hidup melihat Tuhan datang kembali...dan bersama dengan yang setia dalam iman hingga mati dalam ketabahan (hupomone), mereka akan mengalami kehidupan bahagia penuh makna di dalam rahmat TUHAN yang tiada tara.

- 
- ▶ Jadi, bertahanlah....sekalipun hidup sulit.....jangan menyerah....Tuhan akan datang kembali, maka setiap orang yang beriman akan menang. Merekalah yang akan menyambut Tuhan.


INTI KITAB WAHiYU (dalam bahasa figuratif)


TABAHLAH (Hupomone) dalam penderitaan yang sekarang dialami (oleh gereja waktu itu dan sepanjang zaman), mungkin kamu menderita dan bahkan mati, tapi siapa yang setia akan Menang, sebab pada akhirnya TUHAN adalah Ia yang JAYA dan Menjadikan Langit Baru dan Bumi baru....


TABAHLAH dalam segala realitas ini.

DISKUSI tentang “PAROUSIA”- “RAPTURE”

- ▶ Laris di kalangan Fundamentalists
- ▶ Karena unsur heboh, adi kodrati, extravaganza-nya!
- ▶ Mungkin ada hubungannya dengan world view yang mengutamakan “dunia sana” ketimbang “dunia sini dan dunia ini.”

- 
- ▶ Dalam surat Tesalonika ,
“parousia” dikaitkan
dengan “rapture”
(pengangkatan) yang
memang gberasal dari
kata-kata Paulus di 1
Tesalonika 4:17 “diangkat”.

- 
- ▶ Kata “diangkat” diterjemahkan dari bahasa Yunani *harpazo*, yang berarti “merebut”, “membawa dengan diam-diam”, atau “mengambil dengan cepat”.

- 
- ▶ Terjemahan dari *harpazo* ke “rapture” melibatkan dua langkah: pertama, *harpazo* menjadi kata Latin *raptus*; kedua, *raptus* menjadi kata Inggris “rapture”.


INFO

<http://katolisitas.org/2009/06/27/rapture-menurut-sudut-pandang-ajaran-gereja-katolik>


- ▶ Teori “*secret rapture*” adalah bagian dari ajaran *Dispensationalism*, yang pertama diajarkan oleh John Nelson Darby (1859-1874) dan dipopulerkan di *Schofield Study Bible* pada tahun 1909, serta belum lama ini menjadi ‘hit’ melalui buku seri dan film *Left Behind*.


Pandangan Protestan Fundamentalis tentang “secret rapture”


- ▶ Pada abad ke 19, di Amerika berkembang banyak aliran yang memusatkan perhatian pada kedatangan Yesus yang kedua. Salah satunya yang terkenal adalah yang dikenal dengan *Dispensationalism*.


- 
- ▶ *Dispensationalism*, adalah pengajaran yang dipelopori oleh John Nelson Darby (1859-1874), pemimpin sekte Kristen di Inggris, yang bernama Plymouth Brethern.





- 
- ▶ Dinamakan '*dispensationalism*' karena ia membagi sejarah manusia menjadi 7 masa dispensasi/ tahap dimana Tuhan menyatakan wahyunya kepada manusia.


- 
- ▶ Namun di setiap tahap, manusia gagal dalam ujian, sehingga penghakiman terjadi di akhir setiap tahap, dan tahap baru akan menyusul sesudahnya


- 
- ▶ Kita hanya akan membahas 2 aspek saja dalam tulisannya yang berkaitan dengan parousia-rapture, yaitu:
 - ▶ 1) pandangannya tentang kedatangan Kristus;
 - ▶ 2) pandangannya tentang Gereja.


- 
- ▶ Menurut Darby terdapat perbedaan tak terseberangi antara bangsa Israel dan Gereja, sehingga ia membagi misalnya, bahwa nubuat Perjanjian Lama hanya diperuntukkan bagi bangsa Israel, dan tak ada satu pun untuk Gereja.


- 
- ▶ Menurut para *dispensationalists*, karena bangsa Israel menolak pembentukan Kerajaan Mesias di dunia dengan menolak Kristus, maka Tuhan menunda pembentukan Kerajaan tersebut, dan berpaling pada bangsa-bangsa non-Yahudi.


- 
- ▶ Karena itu, jam/ lonceng nubuatan Yahudi berhenti berdetak ketika Yesus wafat; dan karena itu, semua nubuatan Perjanjian Lama bagi bangsa Israel ditunda.


- 
- ▶ Setelah waktu pemenuhan bangsa-bangsa non Yahudi (Luk 21:24), menurut Darby, Yesus akan kembali dengan rahasia untuk mengangkat Gereja yang terdiri dari orang-orang beriman non-Yahudi- ke surga. Mereka akan diangkat untuk bertemu dengan Yesus di surga.


- 
- ▶ Setelah kedatangan Yesus ini, dimulailah masa tujuh tahun penderitaan/ *tribulation* dan merusakkan dunia, di mana Antikristus akan berjaya.
 - ▶ Setelah tujuh tahun penderitaan, baru Yesus akan datang secara publik dan mengalahkan Antikristus.

- 
- ▶ Selanjutnya, orang-orang Yahudi akan menerima Kristus sebagai Penyelamat mereka. Kristus akan memimpin dunia selama 1000 tahun (Millennium menurut Why 20:4) yang memerintah atas bangsa Israel yang telah dipulihkan. Pada masa ini nubuatan Perjanjian Lama akan bangsa Israel akan dipenuhi..

- 
- ▶ Jam nubuatan bagi Israel kembali berdetak. Israel akan kembali membentuk agama yang sesuai dengan ritual dan kurban-kurban sesuai dengan Perjanjian Lama. Inilah kerajaan yang diajarkan oleh Yesus di Injil. Israel akan menjadi bangsa pilihan Allah lagi.


- 
- ▶ Maka Gereja hanya menjadi solusi sementara, 'pengisi masa kekosongan' sampai Israel kembali kepada Tuhan. Setelah 1000 tahun, maka setan akan dilepaskan dan segera dikalahkan, dan dunia akan sampai pada akhirnya.

- 
- ▶ Dengan ide seperti ini, maka tak heran, bahwa orang-orang Kristen Fundamentalis memiliki pandangan yang rendah tentang Gereja, sebab hanya dianggap sebagai pengisi kekosongan masa saja. Dengan berpegang pada ide di atas, maka banyak dari mereka menganggap bahwa pendirian negara Israel pada tahun 1948 adalah sebagai sesuatu yang sangat penting.

- 
- ▶ Mereka berpendapat bahwa saat itulah maka jam nubuatan Israel kembali berdetak lagi. Israel akan kembali menjadi bangsa pilihan, “*rapture*” akan segera terjadi, dan para beriman yang tergabung dalam Gereja akan segera ‘diangkat’.
 - ▶ *Dikutip dari*
<http://katolisitas.org/2009/06/27/rapture-menurut-sudut-pandang-ajaran-gereja-katolik/>

Kasus terbaru : Harold Camping!!!

- ▶ Di pertengahan tahun 2011 seorang pemuka agama dan penyiar radio di US bernama Harold Camping membuat berita di US dan beberapa negara (juga di sebagian di Belanda), menurutnya 21 Mei 2011 adalah hari Pengangkatan, yang diselamatkan hanya 200 juta.

- 
- ▶ Sehari sebelum hari itu saya masih di Amsterdam dan melihat ada beberapa orang berbaju putih bernyanyi-nyanyi di tengah kota dan membawa spanduk dan brosur untuk mengabarkan hal ini.

- 
- ▶ Lalu saat itu saya menulis di facebook :

*Di Amerika lagi rame ramalan
kiamat tanggal 21 Mei
2011....hehehehehe.....*


*(Kalau para mahasiswa/i teologi
ikut-ikutan resah dan gelisah, saya
hampir yakin tafsir PB nya pasti tak
pernah lebih dari C !)*





Dari mana logika si Camping ini?


Demikian :


“Dia yakin Yesus disalib pada 1 April tahun 33 Masehi, atau 722.500 hari sampai 21 Mei 2011”

- 
- ▶ Angka tersebut adalah kuadrat dari $5 \times 10 \times 17$.
 - ▶ Dalam sistem numerologi miliknya, angka lima merepresentasikan 'penebusan', angka 10 adalah 'kesempurnaan', dan 17 berarti 'surga'. "Lima kali 10 kali 17 adalah sebuah cerita di mana Yesus membayar semua dosa-dosa Anda," kata Camping.

- 
- ▶ Orang yang mengenal peringatan Tuhan Yesus bahwa "Tak seorang pun tahu waktunya kecuali Bapa" tak akan bingung. Tapi yang kurang paham Kitab Suci, tentu bisa cemas bukan main.


- 
- ▶ Pembelajaran sejarah tentu tak boleh terpengaruh sebab matematika
Camping berawal dari data yang keliru : Yesus di salib tahun 29 bukan 33, sebab ia lahir 4 atau 6 sebelum M (waktu Herodes Agung masih hidup, dan mati di tahun 4 Sebelum M/ BCE)

- 
- ▶ Pendek kata, isu kedatangan Tuhan, kiamat atau pengangkatan (*rapture*), selalu memikat perhatian orang. Pemerhati Alkitab dan teologi tentu akan lebih santai menghadapi isu macam ini, sementara itu yang kurang membaca pesan Yesus di Alkitab sangat mungkin amat terganggu.

- 
- ▶ Kita dapat menyimpulkan tema kedatangan Tuhan memang adalah tema yang mengandung ketegangan, membuat orang berperasaan kompleks : cemas, deg-degan, takut, tenang, mantap, was-was....campur baur. Nano-nano!

IDE Sejenis dari SSY (Saksi-Saksi Yehuwa/Yehova)

- ▶ Pemahaman mereka akan kedatangan Kristus yang kedua bersifat : Pre-Millenium (Kristus datang sebelum Kerajaan 1000 tahun). Akan ada perang Harmedegon di bumi, lalu Kristus datang dan memerintah 1000 tahun di dampingi 144.000 orang pilihan yang masuk surga.


- 
- ▶ Umat lain yang tidak termasuk 144.000 orang itu disebut kelompok atau kaum "Yonadab" yang hanya akan tinggal di bumi yang baru, namun tidak akan masuk ke surga.
 - ▶ (Kedatangan Yesus tanpa terlihat terjadi pada 1914).


Memahami ide dasar:


- ⦿ Tak seorangpun tahu kapan waktunya
- ⦿ Tulisan Paulus ingin menegaskan pada perlunya berjaga ketimbang menghitung waktu
- ⦿ Referensi “waktu” dalam kitab Wahyu mesti dikembalikan ke konteks penulisan Wahyu agar maksud utama diketahui, bahasa simbolik dimengerti dalam kesadaran akan misteri iman dan sekaligus dalam kesadaran situasi real waktu itu.


Kajian teks A: 1 Tesalonika 10, 1 Tes 4: 7 et al


- ▶ Paulus memberitakan bahwa Tuhan Yesus akan datang segera (sangat mungkin Paulus yakin hal itu terjadi pada zamannya).
- ▶ Ada 3 yang ditekankan Paulus, yakni (a) kebangkitan Kristus, (b) kedatangan Kristus /parousia dan (c) kebangkitan dari orang-orang percaya.


- 
- ▶ Pertanyaan orang-orang Tesalonika adalah “jika orang-orang yang percaya meninggal sebelum kedatangan Kristus, dapatkah mereka “hidup bersama Kristus” atau terlewatkan?”


- 
- ▶ Jawab Paulus ada di 1 Tes 4 : 13-18
 - ▶ Paulus meyakinkan umat Tesalonika bahwa : Sebagaimana Allah membangkitkan Yesus, Allah pun akan melakukan yang sama kepada mereka yang meninggalkannya “di dalam Kristus”.


- 
- Skenario 1 Tesalonika (istilah Holladay) memuat 3 tahap:
 - (a) Kristus turun dari surga, disertai tanda-tanda apokaliptik yang biasanya diidentikkan dengan hadirnya “the end of time”
 - (b) Kebangkitan dari orang-orang yang mati “di dalam Kristus”, dan
 - (c) “terangkatnya” mereka yang masih hidup.


- 
- ▶ Hasil dari hal-hal ini adalah : penyatuan abadi mereka yang berada “di dalam Kristus” dengan Kristus, sehingga “kita akan bersama dengan Tuhan selamanya” (1 Tes 4: 17, Holladay, p. 411).
 - ▶ Masalahnya adalah :”KAPAN?”


- 
- ▶ Paulus merespon pertanyaan “kapan” ini pada 1 Tes 5 : 1-11.
 - ▶ Bagi Paulus, hal itu akan segera tiba. Namun kapannya, tak seorang pun tahu...sebab Hari Tuhan datang seperti pencuri....


- 
- ▶ Metafor ini menggarisbawahi 2 hal : kesegeraan dan ketidakterdugaan dari Parousia/Kedatangan Tuhan itu.
 - ▶ Yang penting : BERJAGALAH, BE ALERT!


- 
- ▶ CATATAN :
 - ▶ Gambaran peristiwa akhir zaman dalam 1 dan 2 Tesalonika, berbeda.
 - ▶ 2 Tesalonika 2: 1-12 banyak mengadopsi bayangan apokaliptik Yahudi : ada pemberontakan kosmis sebelum hari akhir tiba, di mana pendurhaka akan dibunuh oleh nafas mulut Tuhan Yesus. Sedangkan di 1 Tes 4: 13-18 tidak ada peperangan kosmis.

- 
- ▶ Di Tes 1, peran orang kudus, mereka yang “di dalam Kristus” adalah sentral. Hal ini tidak ada dalam 2 Tes. sementara topik tentang “mereka yang akan binasa” menonjol dalam 2 Tes.

- 
- ▶ Hal (perbedaan-perbedaan) ini yang membuat para ahli menduga bahwa pengarang 2 Tes berbeda dengan 1 Tes. Karena ide di 2 Tes tidak muncul di surat Paulus lain, maka kepengarangan Paulus untuk 2 Tes diragukan para ahli (Holladay, p. 412)


- 
- ▶ Sungguh menarik memperhatikan komentar seorang Yahudi tentang kedatangan Yesus. Sebagai informasi, orang Yahudi tidak beriman sama dengan orang Kristen tentang Yesus Kristus. Mereka tidak menganggap Yesus sebagai Tuhan dan


- 
- ▶ Sampai sekarang mereka masih menunggu kedatangan Mesias untuk pertama kali. Dalam ibadah Paskah Yahudi, mereka masih menyediakan 1 kursi kosong sebagai tempat untuk Elia (sebagai


- 
- ▶ Dalam konteks ini teolog Yahudi ini berkata, "Orang-Orang Kristen menunggu kedatangan Juruselamat untuk kedua kalinya, kami orang Yahudi menunggu kedatangan Juruselamat untuk pertama kalinya.....akan tetapi, jika nanti yang datang adalah orang yang sama.....kami tidak akan keberatan!!!"

Sikap kita yang semestinya

- ▶ Kita mesti jelas bahawa pentingnya kedatangan Yesus bukan sekedar soal bahwa Tuhan pasti suatu saat akan datang, namun juga bagaimana menyambut Tuhan yang datang dalam hidup yang bertahan teguh dalam mengolah penderitaan. Tuhan akan pasti datang, kita dapat memastikan bahwa Ia akan datang, namun kita tidak tahu persis kapan Ia datang.....tentu saja!!!

- 
- ▶ Tapi ada yang bisa kita perbuat : yakni TABAH dalam hidup beriman di tengah kesulitan-kesulitan hidup ini....jangan menjual iman....jagalah iman dengan murni dan berani....sebab siapa yang TABAH akan pada akhirnya berjaya bersama dengan Yesus Kristus yang akan datang itu.....

- 
- ▶ Mengenai soal "rapture", titik berat permasalahannya bukan soal "beneran" atau "tidak beneran" (alias metaforik), namun soal bagaimana sikap batin yg tepat memasuki atau menghayati apa yang dipersepsi sbg masa akhir.

- 
- ▶ Walaupun, kebiasaan untuk memeriksa batin mestinya tak usah dikaitkan dgn masa akhir semacam itu....pemeriksaan batin adalah kebutuhan agar bening, tenang dan segar.



Waspadalah...(periksalah selalu batin Anda)

Dan jangan lupa :

Lakukan pekerjaan dan kehidupan Anda dengan hati riang, gembira, tenang dan teguh....(ini lebih berguna daripada “berhitung-hitung” tentang waktu rapture dan kiamat!)

LAGU : "TAPI JAM TAK KAU TAHU" (Franklin Belden 1886)

Tak seorang tahu jam waktu Yesus kembali
tetapi kenang tanda waktu dan tilik

Yang tunjuk terus terang, waktu Dia klak
balik...


Tapi jam tak kau tahu

Ref:

Hendaklah kau berjaga Ketika datangnya

Haleluya ...2x

Maka orangnya klak, Ramai ramai



Baik dengan sabar kau berjaga dan nanti
DiberiNya segera, seg'ra kuat tak brenti
Klak prang yang besar, dengan sorak
diganti...


Tapi jam tak kau tahu


Ref:

Hendaklah kau berjaga Ketika datangnya


Haleluya ...2x

Maka orangnya klak, Ramai ramai
bersuka...

- 
- ▶ We know not the hour of the Master's appearing;
Yet signs all foretell that the moment is nearing
When He shall return 'tis the promise most cheering...
But we know not the hour.
 - ▶ Refrain
He will come, let us watch and be ready;
He will come, hallelujah! hallelujah!
He will come in the clouds of His Father's bright glory ...but we know not the hour.

- 
- ▶ There's light for the wise who are seeking salvation;
There's truth in the book of the Lord's revelation;
Each prophecy points to the great consummation....
But we know not the hour.

- ▶ Refrain
He will come, let us watch and be ready;
He will come, hallelujah! hallelujah!
He will come in the clouds of His Father's bright glory ...but we know not the hour.

- 
- ▶ We'll watch and we'll pray, with our lamps trimmed and burning;
We'll work and we'll wait till the Master's returning;
We'll sing and rejoice, every omen discerning....
But we know not the hour.
 - ▶ Refrain
He will come, let us watch and be ready;
He will come, hallelujah! hallelujah!
He will come in the clouds of His Father's bright glory ...but we know not the hour.

